BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil dan pembahasan yang telah dilakukan pada penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kriteria kesesuaian untuk kawasan pariwisata wilayah pesisir meliputi kedalaman perairan, tipe atau karakteristik pantai, lebar pantai, kemiringan pantai, kecerahan perairan, penggunaan lahan pantai, ketersediaan air tawar dan aksesibilitas.
2. Peta tematik yang dibuat untuk analisis kesesuaian kawasan pariwisata wilayah pesisir Kabupaten Belitung yaitu:
   - Peta kedalaman laut. Kedalaman laut di perairan Kab. Belitung dimulai dari kedalaman 0 – 5 meter, 5 – 10 meter, 10 – 20 meter dan 20 – 30 meter.
   - Peta tipe atau karakteristik pantai. Tipe atau karakteristik pantai di wilayah pesisir Kabupaten Belitung terdiri dari pantai pasir, pantai berbatu atau berkarang dan pantai berlumpur.
   - Peta lebar pantai. Lebar pantai di wilayah pesisir Kabupaten Belitung dikategorikan yaitu lebar pantai >10 meter, lebar pantai 3 – <10 meter dan <3 meter.
   - Peta kemiringan. Kemiringan dilayah Kabupaten Belitung Kabupaten Belitung bervariasi dimulai dari kemiringan 0 – 2 % , 2-5%, 5-15%, 15-25%, 25-40%, dan >40%
   - Peta kecerahan perairan. Kecerahan perairan di perairan Kab. Belitung bervariasi dimulai dari kedalaman > 10 meter, 3 -10 meter dan < 3 meter.
   - Peta penggunaan lahan. Penggunaan lahan di wilayah Kabupaten Belitung meliputi lahan terbuka, semak belukar, tegalan atau ladang, hutan, mangrove atau hutan bakau, pertanian lahan basah, perkebunan, industri, pelabuhan dan permukiman.
   - Peta ketersediaan air tawar. ketersediaan air tawar yang terdapat wilayah Kabupaten Beliung terdiri dari air sungai dan danau. Untuk penentuan ketersediaan air tawar jarak sungainya < 0,5 km, 0,5 – 1 km dan > 1 km.

- Peta aksesibilitas. Aksesibilitas atau jaringan jalan Kabupaten Belitung meliputi jalan negara, jalan propinsi, jalan kabupaten dan jalan lingkungan.

3. Berdasarkan hasil analisis kesesuaian lahan dengan aplikasi SIG di kawasan pesisir Kabupaten Belitung, berhasil ditentukan kawasan yang sesuai untuk kawasan wisata. Untuk kawasan kategori sesuai merupakan daerah yang berada pada kawasan pesisir di Kec. Sijuk dan Kec. Membalong dengan luas 602,90 hektar atau hanya 1 % saja dari luas total pengembangan di wilayah pesisir yang dianalisis. Sedangkan kawasan kategori sesuai bersyarat yang merupakan lahan yang mempunyai faktor pembatas untuk dikembangkan sebagai kawasan pariwisata, sehingga dalam pengelolaanya diperlukan tambahan input teknologi tertentu, tersebar di daerah Kec. Sijuk, Kec. Membalong dan sebagian di Kec. Tanjungpandan, Kec. Badau dan Kec. Selat nasik, dengan luas total 10879,88 hektar atau 15 % dari luas total pengembangan di wilayah pesisir yang dianalisis.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan penulis untuk kawasan wisata pantai kawasan pesisir Kabupaten Belitung, yaitu :

- Perlu adanya manajemen yang baik dengan menambahkan teknologi pada daerah wisata pantai kategori rekreasi sesuai bersyarat (S2) sehingga dapat meningkat menjadi sesuai (S1).
- Penelitian yang dilakukan saat ini masih memiliki kelemahan dan keterbatasan terutama bebrapa aspek atau parameter-parameter yang belum diteliti. Sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dan detail dengan menambahkan parameter-parameter, seperti; sebaran biota berbahaya, pola arus dan gelombang.